

**EVALUASI KINERJA BUS TRANS JOGJA  
BERDASARKAN INDIKATOR KINERJA ANGKUTAN  
UMUM DEPARTEMEN PERHUBUNGAN DARAT  
TAHUN 1996 DAN PERATURAN MENTERI  
PERHUBUNGAN NOMOR 10 TAHUN 2012  
(Studi Kasus: Rute 2A)**

Astri Kurnia Delviani<sup>[1]</sup> Ir. Dibyo Susilo, M.M., M.T.<sup>[2]</sup>

Program Studi Teknik Sipil Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Teknologi Yogyakarta;  
e-mail:[1]atikdelviani1226@gmail.com, [2]dibyo.susilo@uty.ac.id

**ABSTRAK**

Angkutan perkotaan Trans Jogja merupakan sebuah sistem transportasi umum dikawasan perkotaan Yogyakarta, yang mendukung kelancaran dalam sarana transportasi darat guna menunjang perkembangan dan kemajuan diwilayah Yogyakarta. Penelitian ini dilakukan pada rute 2A untuk mengetahui sejauh mana kinerja angkutan bus Trans Jogja dengan menggunakan Indikator Kinerja Angkutan Umum Menurut Departemen Perhubungan Darat Tahun 1996 dan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 10 Tahun 2012. Penelitian ini dimulai dengan melakukan observasi dan mengumpulkan data primer seperti jumlah penumpang, waktu antara (*headway*), jarak jalan kaki ke *shelter*, jumlah pergantian moda, waktu tempuh, kecepatan perjalanan bus, aspek keamanan, aspek keselamatan, aspek kesetaraan, data sekunder seperti peta jalur bus Trans Jogja Rute 2A, penjadwalan bus trans jogja, kapasitas bus. Data yang dikumpulkan, dianalisis menggunakan Microsoft excel kemudian hasil analisis dibandingkan dengan Indikator Kinerja Angkutan Umum Menurut Departemen Perhubungan Darat Tahun 1996 dan Peraturan Menteri Nomor 10 Tahun 2012. Dari hasil penelitian yang diperoleh mengenai Evaluasi Kinerja Bus Trans Jogja di rute 2A ada tiga yang memenuhi dari enam Indikator Kinerja Angkutan Umum Menurut Departemen Perhubungan Darat Tahun 1996 yaitu waktu tunggu penumpang, jarak jalan kaki ke *shelter*, dan jumlah pergantian moda. Sedangkan Berdasarkan Penilaian akhir Peraturan Menteri Perhubungan No 10 Tahun 2012 untuk evaluasi kinerja bus Trans Jogja Rute 2A menurut Peraturan Menteri Perhubungan No 10 Tahun 2012 adalah sebesar 71,8 (skala 0 sampai 100). Hal ini menandakan bahwa tingkat kinerja dan pelayanan sistem transportasi bus Trans Jogja rute 2A memenuhi standar.

Kata kunci: Bus Trans Jogja, Evaluasi, Kinerja Angkutan Umum

**EVALUATION OF TRANS JOGJA BUS PERFORMANCE  
BASED ON PUBLIC TRANSPORT PERFORMANCE INDICATORS  
OF THE DEPARTMENT OF LAND TRANSPORTATION IN 1996  
AND REGULATION OF THE MINISTER OF TRANSPORTATION  
NUMBER 10 OF 2012  
(Case Study: Route 2A)**

Astri Kurnia Delviyani<sup>[1]</sup> Ir. Dibyo Susilo, M.M., M.T.<sup>[2]</sup>

Civil Engineering Study Program Faculty of Science and Technology University of Technology Yogyakarta;  
*e-mail:[1]atikdelviani1226@gmail.com, [2]dibyo.susilo@uty.ac.id*

**ABSTRACT**

Trans Jogja urban transportation is a public transportation system in the urban area of Yogyakarta, which supports the smoothness of land transportation facilities to support the development and progress of the Yogyakarta area. This research was conducted on route 2A to find out how far the performance of Trans Jogja bus transportation using Public Transportation Performance Indicators according to the Ministry of Land Transportation in 1996 and Minister of Transportation Regulation No. 10 of 2012. This study began by observing and collecting primary data such as the number of passengers, time between (headway), walking distance to the shelter, number of mode changes, travel time, bus travel speed, security aspects, safety aspects, equality aspects, secondary data such as Trans Jogja bus route map Route 2A, Trans Jogja bus scheduling, bus capacity . The data collected was analyzed using Microsoft excel and then the results of the analysis were compared with the Performance Indicators of Public Transportation According to the Ministry of Land Transportation in 1996 and Ministerial Regulation Number 10 of 2012. From the results of research obtained regarding the Performance Evaluation of the Trans Jogja Bus on route 2A there were three that met the The six Public Transport Performance Indicators According to the Ministry of Land Transportation in 1996 include passenger waiting time, walking distance to shelters, and number of mode changes. Meanwhile, based on the final assessment of the Regulation of the Minister of Transportation No. 10 of 2012 for the performance evaluation of the Trans Jogja Bus Route 2A according to the Regulation of the Minister of Transportation No. 10 of 2012 is 71.8 (scale 0 to 100). This indicates that the level of performance and service of the Trans Jogja bus transportation system route 2A meets the standards.

Keywords: Trans Jogja Bus, Evaluation, Public Transport Performance